

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan produktif di BMT Al-Bahjah Cirebon telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan anggota, khususnya dalam aspek ekonomi dan keberlangsungan usaha. Dari sudut pandang maqashid syariah, pembiayaan produktif mampu memenuhi lima aspek utama yaitu: agama (*hifzh al-din*), jiwa (*hifzh al-nafs*), akal (*hifzh al-'aql*), keturunan (*hifzh al-nasl*), dan harta (*hifzh al-mal*). Pembiayaan ini menyentuh tingkatan *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyat* secara menyeluruh.
2. Pembiayaan Konsumtif juga berkontribusi terhadap kesejahteraan anggota, terutama dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga dan kebutuhan mendesak seperti biaya pendidikan, pengobatan, dan peralatan rumah tangga. Dari perspektif maqashid syariah, pembiayaan konsumtif lebih banyak memenuhi tingkatan *hajiyyat*, dan *tahsiniyat*, namun tidak terlalu dominan dalam aspek keberlanjutan ekonomi anggota.
3. Secara komparatif, pembiayaan produktif memiliki capaian maqashid syariah yang lebih utuh dan berdampak jangka panjang terhadap peningkatan kesejahteraan anggota dibandingkan pembiayaan konsumtif. Oleh karena itu, pembiayaan produktif lebih strategis untuk diprioritaskan dalam rangka mendorong kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi BMT Al-Bahjah Cirebon perlu meningkatkan sosialisasi dan pendampingan kepada anggota agar lebih banyak yang beralih ke pembiayaan produktif yang lebih berdampak jangka panjang,

mengembangkan program pelatihan kewirausahaan dan manajemen keuangan bagi anggota penerima pembiayaan produktif agar usaha mereka semakin berkembang, tetap memberikan akses pembiayaan konsumtif, namun dengan pendekatan yang lebih selektif agar pembiayaan tidak bersifat konsumtif semata, melainkan juga menunjang produktivitas keluarga.

2. Untuk Anggota BMT Al-Bahjah Cirebon diharapkan dapat lebih memanfaatkan pembiayaan produktif untuk usaha yang berkelanjutan, sehingga mampu memberikan dampak tidak hanya bagi diri sendiri, tetapi juga bagi masyarakat sekitar (misalnya melalui penciptaan lapangan kerja).
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif atau mix method agar hasil lebih komprehensif dan dapat mengukur dampak secara statistic, serta memperluas wilayah kajian ke BMT lain agar dapat dibandingkan secara lebih luas dan mewakili kondisi riil di lapangan.